

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2008-2012

¹ Dwita Febrylia Anggita Dewi, ² Zaini Abdul Malik, ³ Nurdin

^{1,2,3} *Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: dwita.febylia@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diwakilkan dengan *net profit margin* dan *current ratio* yang termasuk ke dalam rasio likuiditas terhadap perubahan pada harga saham perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada enam perusahaan yaitu PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. United Tractor Tbk yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2008-2012.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan enam perusahaan periode 2008-2012. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang tercatat di JII. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan 6 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Analisis data menggunakan analisa regresi dan analisa korelasi linier berganda menggunakan *SPSS window 20*.

Hasil penelitian pengolahan data secara simultan diperoleh bahwa koefisien determinasi 13% dari tingkat perubahan harga saham tidak dipengaruhi oleh rasio *net profit margin* dan *current ratio* sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai $F_{hitung} (2,015) < F_{tabel} (3,35)$ maka secara simultan *net profit margin* dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan pada harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} (0,429) < t_{tabel} (2,05183)$ maka rasio *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan koefisien determinasi hanya 7%. Begitupun hasil uji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} (-1,935) < t_{tabel} (-2,05183)$ maka *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan koefisien determinasi hanya 11%.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Harga Saham.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar modal menjadi lembaga perantara antara pihak investor dengan perusahaan yang mengeluarkan saham. Dapat dikatakan bahwa investor dan saham saling membutuhkan dan melengkapi satu sama lainnya. Karena investor membutuhkan investasi dan perusahaan pemegang saham membutuhkan investor guna merealisasikan tujuan untuk mendapatkan *return* bagi masing-masing pihak yang bersangkutan.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham diwaktu lampau. Analisis fundamental berlandaskan kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Analisis fundamental pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Harga saham dapat didefinisikan sebagai nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor satu ke investor lainnya. Nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan dalam pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Menurut Martalena dan Maya (2011 : 14), Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*) atas saham tersebut. Permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*) dapat terjadi lantaran beberapa faktor yang mempengaruhi seperti halnya, bersifat atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan itu bergerak) maupun faktor yang bersifat makro seperti inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik dan faktor lainnya.

Perusahaan yang telah terdaftar dipasar modal akan mengeluarkan laporan keuangan agar publik mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi investor dalam pembelian saham. Laporan keuangan berisi informasi tentang prestasi perusahaan dimasa lampau dan dapat dipakai sebagai dasar untuk penempatan kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang. Investor yang bertujuan menganalisa laporan keuangan, memerlukan takaran atau ukuran tertentu. "Rasio" merupakan ukuran yang menjadi objek dalam analisa keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio *net profit margin* dan *current ratio* sebagai variabel independen.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan menganalisis **"PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2008-2012"**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan Harga Saham pada perusahaan di JII periode 2008-2012?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara parsial terhadap perubahan Harga Saham pada perusahaan di JII periode 2008-2012?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap perubahan Harga Saham pada perusahaan di JII periode 2008-2012?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan Harga Saham pada perusahaan di JII periode 2008-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara parsial terhadap perubahan Harga Saham pada perusahaan di JII periode 2008-2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara bersama terhadap perubahan Harga Saham pada perusahaan di JII periode 2008-2012.

B. Landasan Teori

Pasar Modal Syariah

Menurut Jusmaliani (2008 : 105), pasar modal syariah merupakan penyertaan modal dengan prinsip syariah dalam melakukan kegiatan transaksi ekonomi. Prinsip yang dilarang antara lain *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi). Dalam hal ini sekuritas yang diperjualbelikan tidak bertentangan dengan ke tiga prinsip tersebut dan menjadikan daya tarik dalam melakukan sebuah bisnis.

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dari aspek syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan emiten dalam melakukan kegiatan usahanya dan investor berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Oleh karena itu, kegiatan investasi dan pembiayaan dengan prinsip syariah di pasar modal yaitu dengan menggunakan, prinsip kehalalan dan keadilan.

Saham Syariah

Menurut Andi Soemitra (2009), saham syariah merupakan surat berharga dengan menyertakan modal serta mempresentasikan penyertaan modal tersebut kepada suatu perusahaan dan melakukan penawaran kepada perusahaan-perusahaan yang menggunakan prinsip syariah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa saham syariah adalah surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan cara menyertakan modal dan mempresentasikan ekuitas atau kepemilikan posisi di perusahaan menggunakan prinsip syariah.

Perubahan Harga Saham

Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham akan mengalami peningkatan apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan akan mengalami penurunan apabila terjadi kelebihan penawaran. Harga saham dihitung dari harga saham penutupan (*closing price*) pada setiap akhir transaksi yang dikalkulasikan menjadi rata-rata harga bulanan hingga rata-rata harga tahunan. Harga saham per-tahun dapat diperoleh dengan merata-ratakan harga saham penutupan per-hari menjadi rata-rata harga per-bulan. Nilai tersebut kemudian dirata-ratakan menjadi harga per-tahun.

Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2002), laporan keuangan adalah produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan ini menjadi bahan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan antisipasi kondisi suatu perusahaan dimasa yang akan datang dan menjadikan sumber awal perencanaan yang akan mempengaruhi peristiwa yang akan terjadi kedepannya. Laporan keuangan syariah dibagi berdasarkan jenisnya yaitu, Neraca, Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Investasi yang Dibatasi dan Ekuivalennya, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qard Hasan, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat serta Dana Sumbangan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah informasi keuangan sebuah perusahaan yang berisi seluruh kegiatan perusahaan meliputi pengeluaran dan pemasukan kas dari satu kesatuan usaha dan menjadi

pertanggungjawaban pihak manajemen atas pengelolaan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan seperti halnya investor.

Analisis Rasio Keuangan

1. **Rasio Profitabilitas**
Rasio ini mengukur bagaimana perusahaan mendapatkan dividen atau laba serta pengembalian perusahaan terhadap investasi.
2. **Rasio Likuiditas**
Rasio ini sebagai indikator suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.
3. **Rasio Leverage**
Rasio ini membahas tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.
4. **Rasio Aktivitas**
Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa aktif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki.
5. **Rasio Pasar**
Rasio ini menunjukkan bagian dari laba perusahaan, dividen, dan modal yang dibagikan pada setiap saham.

Net Profit Margin

Dalam penelitian ini *Net Profit Margin* mewakili rasio profitabilitas yang mempengaruhi perubahan pada harga saham perusahaan. Menurut Benny Alexandri, kemampuan perusahaan dalam menunjukkan penghasilan keuntungan bersih setelah dipotong pajak menggunakan rasio *net profit margin*.

Rasio ini dapat dirumuskan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Current Ratio

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan emiten dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Unsur-unsur yang mempengaruhi nilai *current ratio* adalah aktiva lancar dan hutang jangka pendek. Aktiva lancar (*current assets*) adalah kas dan aset lain yang secara wajar dapat direalisasi sebagai kas atau dijual atau digunakan selama satu tahun. Hutang jangka pendek (*current liabilities*) merupakan kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu yang relatif pendek biasanya satu tahun.

Rasio ini dapat dirumuskan:

$$\text{CR} = \frac{\text{current assets (Aktiva Lancar)}}{\text{current liabilities (Kewajiban Lancar)}}$$

C. Metode Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan *software SPSS window* 20, diperoleh nilai t_{hitung} variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,429. Karena nilai t_{hitung} 0,429 < t_{tabel} 2,05183 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_a sehingga H_o diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham perusahaan. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa *Net Profit Margin* (NPM) yang rendah akan menaikkan perubahan Harga Saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) begitupun sebaliknya.

Begitupun hasil perhitungan data dengan menggunakan *software SPSS window* 20, diperoleh nilai t_{hitung} variabel *Current Ratio* (CR) sebesar (-1,935). Karena nilai t_{hitung} (-1,935) < t_{tabel} (-2,05183) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_a sehingga H_o diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham perusahaan. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa *Current Ratio* (CR) yang rendah akan menaikkan perubahan Harga Saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) begitupun sebaliknya.

Berdasarkan tabel anova hasil perhitungan *software SPSS window* 20 dapat dilihat nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data sebesar 2,015 dan nilai ini menjadi uji statistik yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F pada $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas 27 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Karena F_{hitung} 2,015 < F_{tabel} 3,35 maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$) diputuskan untuk menolak H_a sehingga H_o diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Net Profit margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan (bersama-sama) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Sementara nilai R-Square sebesar 0.130 atau 13% menunjukkan bahwa di *Jakarta Islamic Index* (JII), variabel *Net Profit margin* (NPM) dan *Current ratio* (CR) secara simultan kurang mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada Perubahan Harga Saham perusahaan hanya sebesar 13%. Dengan kata lain, *Net Profit margin* (NPM) dan *Current ratio* (CR) secara bersama-sama tidak memberikan kontribusi atau tidak berpengaruh karena hanya menghasilkan 13% terhadap perubahan pada harga saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII), sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *Net Profit margin* (NPM) dan *Current ratio* (CR).

Jadi, hasil yang didapatkan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPM dan CR terhadap Perubahan pada harga Saham perusahaan di JII baik secara parsial maupun simultan. Dengan kata lain, kedua metode tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat perubahan harga saham. Dari hasil yang diperoleh NPM, semakin tinggi rasio NPM maka semakin menurunnya harga saham. Begitupun sebaliknya apabila rasio NPM semakin rendah maka semakin meningkatnya harga. Sama halnya dengan rasio CR, semakin tinggi rasio CR maka semakin menurunnya harga.

D. Kesimpulan

1. Dalam implementasinya variabel *net profit margin*, *current ratio* dan harga saham yang tercatat pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) terlihat bahwa ketiga variabel tersebut mengalami perubahan presentase yang fluktuatif.

2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan pada Harga Saham Perusahaan di JII karena pada variabel NPM dan CR nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_a sehingga H_o diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham perusahaan.
3. Variabel *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan pada Harga Saham Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_a sehingga H_o diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Agus Sartono, *Manajmen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPEF, 2001.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Gajah Mada :University Press: Yogyakarta 1995.
- Bastian Indra dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, Edisi 1, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, Edisi ketiga, 2003.
- Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah&Praktik Pasar Modal Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Robbet Ang, *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Media Soft Indonesia, 1997.
- Sjahrial Dermawan, *Pengantar manjamen Keuangan*, Edisi Ketiga, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009.
- Suad Husnan, *Dasar-dasar teori Portopolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 1998.
- Sunariyah, “*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*”, Edisi kedua, UUP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi Dan Manajmen Portofolio*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE, 2010.